

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT (BPBL) LOMBOK**

**INFORMASI DAERAH WABAH PENYAKIT IKAN**

|                                  |                                                                                                                                                                                                                                         |
|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul Informasi</b>           | Kematian Massal Lobster Budi Daya Diduga Penyakit Milky Hemolymph Disease (MHD) di Pulau Bungin, Kabupaten Sumbawa                                                                                                                      |
| <b>Jenis Wabah / Penyakit</b>    | Diduga Milky Hemolymph Disease (MHD) pada lobster budi daya (berdasarkan pengamatan morfologis di lapangan, menunggu konfirmasi uji laboratorium)                                                                                       |
| <b>Komoditas Terdampak</b>       | Lobster budi daya (Keramba Jaring Apung)                                                                                                                                                                                                |
| <b>Lokasi Kejadian</b>           | Keramba Jaring Apung (KJA) Pulau Bungin, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat                                                                                                                                                |
| <b>Periode Kejadian</b>          | Pertengahan Februari 2026 s.d. saat ini (laporan dan tinjauan lapangan dilakukan 26 Maret 2026)                                                                                                                                         |
| <b>Instansi Sumber Informasi</b> | Dinas Kelautan dan Perikanan (DISLUTKAN) Kabupaten Sumbawa                                                                                                                                                                              |
| <b>Tanggal Publikasi Sumber</b>  | 26 Maret 2026                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Tautan Sumber</b>             | <a href="https://dislutkan.sumbawakab.go.id/berita/terjadi-kematian-lobster-hasil-budi-daya-tim-teknis-turun-lapangan">https://dislutkan.sumbawakab.go.id/berita/terjadi-kematian-lobster-hasil-budi-daya-tim-teknis-turun-lapangan</a> |

### Ringkasan Kejadian

Pada Kamis, 26 Maret 2026, Tim Dinas Kelautan dan Perikanan (DISLUTKAN) Kabupaten Sumbawa yang terdiri atas Bidang Perikanan Budidaya dan Bidang Pengawasan Sumber Daya Perikanan turun langsung ke lokasi budi daya lobster di Keramba Jaring Apung (KJA) Pulau Bungin. Peninjauan lapangan ini dilakukan untuk merespons laporan pembudidaya lobster yang diterima sehari sebelumnya terkait kematian lobster dalam jumlah cukup masif di lokasi tersebut.

Berdasarkan hasil pendataan, sebanyak 29 pembudidaya lobster terdampak kejadian ini, dengan total kematian mencapai sekitar 5.000 ekor lobster yang berlangsung sejak pertengahan Februari 2026 hingga saat peninjauan dilakukan. Rata-rata tingkat kematian berkisar 3-5 ekor per hari per karamba, dengan taksiran kerugian ekonomi yang ditanggung masing-masing pembudidaya berkisar antara Rp10.000.000 hingga Rp50.000.000.

Dari hasil pengamatan morfologis di lapangan, ciri-ciri fisik lobster yang terdampak mengarah pada gejala penyakit Milky Hemolymph Disease (MHD). Untuk memastikan penyebab pasti kematian, DISLUTKAN Kabupaten Sumbawa telah berkoordinasi dengan Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok guna dilakukan pengujian laboratorium terhadap sampel lobster dan sampel air dari lokasi budi daya.

Sebagai langkah mitigasi awal, pembudidaya disarankan untuk menjaga kebersihan karamba serta melakukan karantina atau isolasi terhadap lobster yang masih sehat guna mencegah penyebaran penyakit lebih lanjut.

### **Poin Penting**

- 29 pembudidaya lobster terdampak di Pulau Bungin, Kabupaten Sumbawa.
- Total kematian  $\pm 5.000$  ekor lobster sejak pertengahan Februari 2026.
- Dugaan awal: Milky Hemolymph Disease (MHD), masih menunggu hasil uji laboratorium.
- Sampel lobster dan air diuji oleh BPBL Lombok atas koordinasi dengan DISLUTKAN Kabupaten Sumbawa.
- Tindakan yang disarankan: menjaga kebersihan karamba dan karantina/isolasi lobster sehat.